

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti ditujukan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1 maka jawaban atas masalah dan juga simpulan dari penelitian tentang “Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Harga Internasional Terhadap Volume Ekspor Pada Sektor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil Indoneisa dengan Kebijakan Resitusi PPN Ekspor Sebagai Variabel *Dummy* Tahun 2005-2019”, antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor pakaian jadi Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi penanaman modal asing maka volume eskpor pakaian jadi Indonesia akan semakin meningkat.
2. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa harga internasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor pakaian jadi Indonesia. hal ini berarti semakin tinggi harga internasional maka volume ekspor pakaian jadi Indonesia akan semakin menurun.

3. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kebijakan resitulasi PPN ekspor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor pakaian jadi Indonesia. Hal ini dikarenakan dibutuhkan kebijakan baru atau kerjasama antara Bea Cukai dan Direktorat Jendral Pajak agar kebijakan resitulasi ini berjalan dengan baik sehingga volume ekspor akan meningkat.
4. Didapati hasil  $R^2$  adalah 0,432 atau 43,2%. Angka tersebut menunjukkan kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel volume ekspor pakaian jadi, sedangkan sisanya 56,8% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Penanaman modal asing memberikan dampak positif dan signifikan terhadap volume ekspor pakaian jadi Indonesia. Implikasi dari hal tersebut bahwa semakin tinggi penanaman modal asing di Indonesia khususnya untuk sektor pakaian jadi dari tekstil maka akan semakin tinggi juga volume ekspor pakaian jadi Indonesia yang akan di ekspor ke luar negeri. Baik pemerintah maupun perusahaan bersama-sama meningkatkan

investasi asing agar dapat meningkatkan volume ekspor dan bersaing dengan negara lain.

2. Harga Internasional memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap volume ekspor pakaian jadi Indonesia. Implikasi dari hal tersebut bahwa semakin tinggi harga internasional pakaian jadi maka akan semakin menurun volume ekspor pakaian jadi Indonesia.
3. Kebijakan resitansi PPN ekspor memiliki hasil yang positif namun tidak signifikan artinya kebijakan resitansi PPN ekspor memiliki pengaruh untuk volume ekspor pakaian jadi tetapi tidak signifikan. Hal ini dikarenakan dibutuhkan kebijakan baru atau kerjasama antara Bea Cukai dan Direktorat Jendral Pajak agar kebijakan resitansi ini berjalan dengan baik sehingga volume ekspor akan meningkat.
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ialah 43,2%. Hasil tersebut rendah karena komponen error yang besar serta variabel yang dipakai bukan berasal dari faktor dalam negeri sehingga pengaruhnya kecil. Selain itu, terdapat satu variabel yaitu kebijakan resitansi PPN ekspor yang memiliki hasil tidak signifikan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Riset yang telah dilakukan terjadi hambatan atau keterbatasan antara lain:

1. Volume ekspor pakaian jadi Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh variabel yang telah peneliti uji saja. Namun, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi.
2. Data-data yang digunakan seperti penanaman modal asing khusus sektor pakaian jadi dari tekstil tidak ada di website dan harus meminta langsung ke lembaga yang menyediakan data seperti Kementerian Investasi dan itu membutuhkan waktu yang cukup lama.

### **5.4 Rekomendasi**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih menggali teori dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi Volume Ekspor yaitu seperti faktor yang berasal dari dalam negeri maupun faktor yang berasal dari luar negeri. Karena penelitian Volume Ekspor masih cukup kurang terutama pada faktor-faktor diatas. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dalam mengumpulkan data penelitian apalagi yang tidak terdapat di website agar tidak terlalu lama dan mepet waktu dalam sidang. Peneliti selanjutnya juga di harapkan untuk melakukan penelitian kepada kebijakan pemerintah yang terbaru dan sangat berpengaruh lagi terhadap peningkatan volume ekspor.

